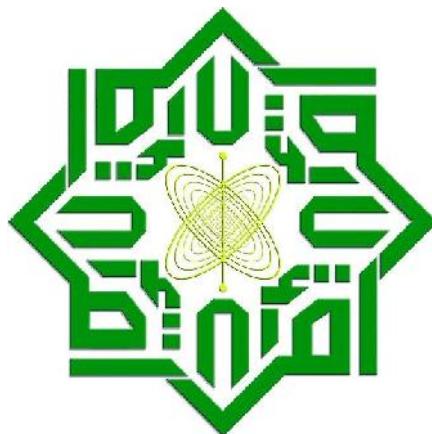


**PENDAPAT IMAM IBNU KATSIR DALAM  
MENGUNGKAP PERBEDAAN QIRAAT TERHADAP  
PENAFSIRAN JUZ I AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin



**Oleh:**

**MUHAMMAD KAMIL BIN RALIB**  
**NIM: 11032104061**

**PROGRAM S1  
JURUSAN TAFSIR HADITS**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2015**





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul " Pandangan Imam Ibnu Katsir Dalam Mengungkap Perbedaan Qiraat Terhadap Penafsiran Juz 1 Al-Qur'an " yang ditulis oleh:

NAMA : Muhammad Kamil Bin Ralib  
NIM : 11032104061  
JURUSAN : Tafsir Hadis

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

HARI : Selasa  
TANGGAL : 14 April 2015

Schingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S. Ud) dalam ilmu Tafsir Hadis Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 10 Mei 2015

DEKAN



Panitia Ujian Sarjana

KETUA

Dr. Hasbullah, M. Si  
NIP. 19721218 199803 1 005

SEKRETARIS

Tarpin, M. Ag  
NIP. 19660906 200501 1 003

PENGUJI I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.A.  
NIP. 19580710 198512 1 002

PENGUJI II

Muhammad Yasir, S.Th.I, MA  
NIP. 19780106 200901 1 006

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**PENDAPAT IMAM IBNU KATSIR DALAM MENGUNGKAP PERBEDAAN QIRA’AT TERHADAP PENAFSIRAN JUZ I AL-QUR’AN**”.

Apabila kita berbicara tentang para *mufassirr*, tidak lengkap kiranya jika kita tidak mendiskusikan tentang Imam Ibnu Katsir. Kitab tafsir beliau yang terkenal, yaitu *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, yang lebih dikenali dengan nama *Tafsir Ibnu Katsir*, sering menjadi rujukan dan referensi di kalangan pencinta ilmu-ilmu agama. Keberadaan kitab tafsir ini telah menempatkan tafsir ini sebagai tafsir kedua terbaik dalam aliran yang bercorak *Tafsir bil Ma'tsur* setelah kitab *Tafsir ath-Thabari* yang ditulis oleh Ibnu Jarir al-Thabari.

Akan tetapi, keahlian beliau sebagai seorang qari yang menguasai ilmu qiraat jarang sekali disinggung dalam penulisan-penulisan mengenai beliau. Padahal, beliau sering memasukkan perbahasan tentang qiraat dalam tafsir beliau.

Maka, pada penelitian ini akan dikaji bagaimana metode Imam Ibnu Katsir dalam mengungkap perbedaan qiraat, dan bagaimana cara beliau menyelesaikannya.

Setelah melakukan pengkajian terhadap tafsir beliau, maka disimpulkan bahwa Metode Imam Ibnu Katsir dalam mengungkapkan perbedaan qiraat, yakni dengan cara memulai dengan menyebutkan qiraat yang biasa dibaca oleh jumhur. Kemudian beliau menerangkan tentang adanya qiraat lain dengan membawa periyawatan tentang qiraat tersebut. Sekiranya bacaan qiraat itu adalah sahih, beliau menerangkan alasan tentang bacaan qiraat tersebut dari segi nahu. Sekiranya bacaan tersebut *syaz*, beliau menerangkannya dan menolak riwayat tersebut. Namun, beliau jarang memberi pendapat sendiri tentang manakah qiraat yang lebih utama, sebaliknya, hanya mencukupkan dengan menyampaikan pandangan mufassir terdahulu atau para sahabat dan tabi'in. Metode Imam Ibnu Katsir dalam menyelesaikan perbedaan qiraat adalah dengan cara merujuk kepada ayat-ayat lain yang beredaksi sama, sunnah, pendapat sahabat dan pendapat tabi'in. Sehingga penafsiran tersebut tidak menyalahi maknanya.

## **ABSTRACT**

This thesis is entitled: "**IMAM IBNU Kathir OPINION IN THE REVEAL DIFFERENCES OF INTERPRETATION QIRA'AT JUZ I QUR'AN**". When we talk about the mufassirr, presumably incomplete if we do not discuss about Imam Ibn Kathir. His famous book of commentary, namely Tafsir al-Qur'an al-'Azim, which is identified by the Tafsir Ibn Kathir, often as a reference and reference among lovers of religious sciences. The existence of the book of this interpretation has put this interpretation as the second best in the flow interpretation patterned after the ma'tsur bil Tafsir Tafsir Tabari's book written by Ibn Jarir al-Tabari.

However, his skills as a master of science qiraat reciters are rarely mentioned in writings about him. In fact, he often enter into a discussion of qiraat in his pretation. Thus, this study will examine how the method of Imam Ibn Kathir in revealing differences qiraat, and how he finish.

After conducting an assessment of his interpretation, it is concluded that the method of Imam Ibn Kathir in revealing differences qiraat, ie by starting to mention the usual qiraat read by jumhur. Then he explained about the existence of other qiraat with a narration about the qiraat. Had reading qiraat it is valid, baliau explain the reasons of reading qiraat terms of grammar. Had the reading syaz, he explains it and reject the history. However, he rarely gave his own opinion about qiraat Which is more important, on the contrary, only to be content with previous commentators expressed the view or the friends and tabi'in. Imam Ibn Kathir method in resolving differences qiraat is to refer to other verses that same beredaksi, sunnah, the opinion and the opinion tabi'in friend. So that the interpretation does not violate its meaning.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, dengan limpahan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi merupakan sesuatu yang tidak mudah. pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pendapat Imam Ibnu Katsir Dalam Mengungkap Perbedaan Qiraat Terhadap Penafsiran Juz 1 Al-Qur’an”** Dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ingin mengabdiikan ucapan penghargaan dan terima kasih kepada Ibunda tercinta Noor Zamilah Binti Mustapha Kamil dan Ayahanda tersayang Ralib Bin Omar yang telah banyak berkorban selama ini, serta saudara M.Syukri yang selalu memberikan inspirasi dan saudari tercinta Norliza Binti Mohd Shakri yang sentiasa memberi sokongan dan dukungan, adik-adik Siti Amnah, Siti Najwa, Ahmad Hamdi, Abdul Wafi, Siti Mashitah dan Ahmad Deedat yang selalu mendo’akan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tidak lebih dari waktunya.

Selanjutnya, rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M.A. Selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta seluruh staf dan pimpinan UIN Suska Riau.
2. Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Wakil Dekan I bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Agustiar, M.Ag dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Hasbullah, M.SI, serta karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah mengajar dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis beserta Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Ibu Jani Arni, M.Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag dan Ibu Jani Arni, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi bantuan serta semangat dalam penulisan skripsi ini. *Jazakumullah*
5. Bapak Prof. Dr. Afrizal, M.MA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat, motivasi dan bimbingan selama penulis menjalani studi di Fakultas Ushuluddin.

6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mencerahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan bermanfaat bagi penulis di dunia untuk kebahagiaan akhirat.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu, menghibur, Syukri, Zaki Alfi, Nasrul Fatah, Wahyudi, zulkhair dan lainnya. Juga teman-teman seangkatan dari Malaysia, Malek Faizal, Faiz Ajyaad, Nafis, Shukri. Tidak lupa juga teman-teman dalam PKPMI CPB, KULN CPB, PMTI CPB, saudara Farzlie Syafiq, Firdaus, Rais Akramin, Solahuddin, Aminuddin dan lainnya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Kepada semua pihak yang tidak disebutkan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harapkan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 10 Mei 2015  
Penulis

**MUHAMMAD KAMIL BIN RALIB**  
**NIM : 11032104061**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### NOTA DINAS

KATA PENGANTAR .....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Metode Penelitian .....	11
H. Sitematika Penulisan .....	14

### BAB II MENGENAL SOSOK IBNU KATSIR DAN TAFSIR *AL-QUR'AN AL-AZHIM*

A. Riwayat Hidup Imam Ibnu Katsir .....	16
B. Karya-karya Imam Ibnu Katsir .....	20
C. Mengenal Tafsir <i>al-Qur'an al-Azim</i> .....	21
D. Pandangan Ulama Terhadap Imam Ibnu Katsir .....	23

### BAB III PENDAPAT ULAMA TERHADAP QIRAAT

A. Defenisi dan Hakikat Qiraat .....	25
B. Latar Belakang Timbul Perbedaan Qiraat .....	27
C. Pendapat Ulama Mengenai Ahrufus Sab'ah .....	31
D. Implikasi Perbedaan Qiraat dalam Penafsiran <i>al-Qur'an</i> .....	39

### BAB IV PANDANGAN IMAM IBNU KATSIR DALAM MENGUNGKAP PERBEDAAN QIRAAT

A. Pandangan Imam Ibnu Katsir terhadap Perbedaan Qiraat .....	42
B. Pendapat Imam Ibnu Katsir Dalam Menanggapi	

Perbedaan Qiraat .....	54
C. Analisa Pendapat Imam Ibnu Katsir dalam Menanggapi Perbedaan Qiraat Terhadap Penafsiran al-Qur'an .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran-saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	viii
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	ix